

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah PT Star Global Indonesia

PT. Star Global Indonesia salah satu perusahaan jasa yang didirikan pada tahun 2005 bergerak di bidang Telekomunikasi dan Minyak Bumi dan Gas Bumi. SGI bekerja sama dan melayani semua kebutuhan Operator Telekomunikasi, System Integrator di Indonesia. Selain itu, SGI menyediakan paket total dan solusi komprehensif termasuk layanan instalasi dan kebutuhan logistic seperti sistem antenna, sistem pemasangan, sistem kabel feeder, bahan instalasi.

Dalam bidang Telekomunikasi perusahaan ini memiliki banyak cabang salah satunya di Banjarmasin, cabang Banjarmasin mempunyai banyak teknis yang bisa memasang jaringan tower pada titik yang sudah ditentukan, tidak hanya pemasangan jaringan perusahaan juga bertanggung jawab dalam kerusakan yang terjadi didalamnya itu didalam daerah maupun diluar daerah kota Banjarmasin.

Setiap ada pemasangan atau kerusakan yang terjadi maka akan ditugaskan tim teknis diantaranya yaitu 1(satu) orang leader dan 3(tiga) orang teknis yang bertanggung jawab. Sebelum itu berangkat pada titik

set yang sudah diberitahukan admin *tool* mendata alat apa saja yang dibawa dan digunakan tim tersebut dengan cara menggunkan kertas dan begitu pula ketika tim pulang admin juga harus mencek kembali untuk pencocokan data keberangkatan tim tersebut dengan data kepulangan secara manual.

Setiap tim mempunyai satu *driver* (supir) yang bertugas mengantarkan keberangkatan tim ke site dan kepulangan tim ke *home base*, pada saat *driver* (supir) mengantarkan tim maka *driver* (supir) tersebut akan meminta uang ke admin *tool* rincian keuangan tersebut mengenai BBM, parkir ataupun penyeberangan dan biaya-biaya operasional lainnya maka hal ini terjadilah dalam pengeluaran kas perusahaan.

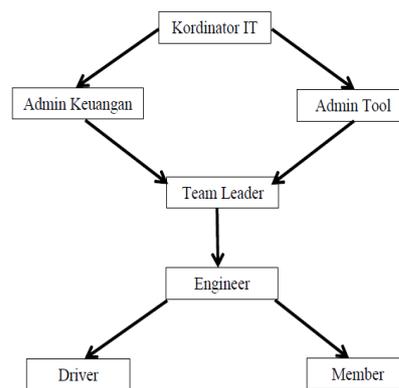
Permasalahan dilapangan yang sedang terjadi pada saat dulu admin *tool* melakukan pengecekan masih manual, yaitu menggunakan formulir yang telah diprint kemudian dicek sesuai dengan keadaan alat dan pengeluaran kas yang diminta oleh *driver* (supir) dalam hal uang BBM, parkir ataupun penyeberangan. Hal ini berakibat pada sulitnya rekapitulasi data pertanggung jawaban karena harus merekap satu persatu data dan akan beresiko besar apabila formulir itu kehilangan. Tentunya dengan masalah tersebut kurang efektif dan efisiennya proses rekapitulasi data dan laporan dan akan memakan waktu yang lama.

Dan juga *driver* (supir) akan meminta uang BBM, parkir ataupun penyeberangan hanya melalui kontak pribadi melalui *whatsapp* atau *line*

yang membuat susah nya pencarian data, pertanggung jawaban dan pengumpulan data pengeluaran tentang transportasi.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin



Sumber : Data diolah kembali, PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin Kab. Banjarmasin 2021.

Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

Table 1.1 uraian struktur organisasi PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

Jabatan	Jumlah Karyawan	Tugas
Kordinator IT	1	Bertugas melakukan koordinasi keseluruhan pekerjaan secara administrasi maupun operasional agar bejalan sesuai dengan Key Index Performance
Admin Keuangan	1	Bertugas mengatur administrasi keuangan untu biaya operasional perusahaan

<i>Admin Tool</i>	1	Bertugas mengatur administrasi data operasional transportasi dan penyediaan alat operasional
<i>Team Leader</i>	4	Bertugas memimpin tim di lapangan untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan prosedur
<i>Driver</i>	4	Bertugas mengantar dan menjemput tim di Lapangan
<i>Engineer</i>	8	Bertugas melakukan pemasangan dan perbaikan alat
<i>Member</i>	16	Bertugas membantu engineer melakukan pemasangan dan perbaikan alat

c. Biodata Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Star Global Indonesia

Alamat Perusahaan : Jl. Pramuka Komp DPRD Prov. Kalsel.No.13 RT. 019 / RW. 002, Kel. Sungai Lulut, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

No. Telp/Fax : 0821-3827-3700

Jenis Usaha : Jasa



Gambar 2.4 Peta Lokasi Perusahaan

d. Visi dan Misi PT. Star Global Indonesia

1. Visi, Menjadikan asset penting industry telekomunikasi Indonesia.
2. Misi, Kebutuhan masyarakat akan teknologi telekomunikasi terus meningkat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini menuntut semua pihak yang terlibat dalam industri ini harus mampu menyediakan produknya sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang ada. PT. SGI didirikan untuk menjawab tantangan sekaligus mengambil peluang yang ada.

Usaha SGI meliputi penyediaan barang dan jasa di bidang telekomunikasi dan infrastrukturnya, yang diperuntungkan bagi operator dan vendor telekomunikasi serta institusi lainya yang membutuhkan jasa dan penyediaan perangkat/sistem telekomunikasi.

memenuhi kepentingan klien (pelanggan) dan mitra strategi, SGI telah mengembangkan produknya yang meliputi:

- a. Survei Lokasi
- b. Instalasi, Uji & Komisioning (ITc)
- c. Optimasi RF perangkat telekomunikasi.

e. Pelayanan dalam PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

Pelayan ini sudah terjadi dikantor pusat, pekerjaan yang diterima oleh pihak cabang ini sudah ada titik perbaikan ataupun pemasangan yang akan mereka tuju, karena segala pelayanan maupun pemasangan pihak yang bersangkutan terlebih dahulu berkordinator dengan pihak

pusat sehingga pihak cabang cuman menerima data tempat ataupun titik dimana mereka akan terjun dalam pemasangan ataupun perbaikan. Setiap cabang meliputi satu provinsi yang menjadi bagian dari cabang. Cabang-cabang yang masih beroperasi meliputi sebagai berikut:

- 1) Regional I Pusat Jakarta
- 2) Regional II Pusat Surabaya
- 3) Regional III Pusat Banjarmasin

f. Produk dan Jasa dalam PT. Star Global Indonesia

Secara umum, PT. Star Global Indonesia adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang Telekomunikasi, Minyak Bumi, dan Gas Bumi. SGI bekerja sama dan melayani semua kebutuhan Operator Telekomunikasi, System Integrator di Indonesia. Selain itu, SGI menyediakan paket total dan solusi komprehensif termasuk layanan instalasi dan kebutuhan logistik seperti sistem antenna, sistem pemasangan, sistem kabel feeder, dan bahan instalasi.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas Pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

- 1) Deskripsi Pengeluaran Kas dari PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

Deskripsi Pengeluaran Kas dari PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

a. Dana Operasional

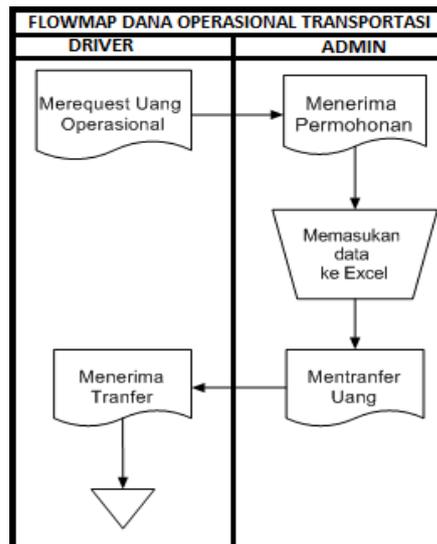
Dana Operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan bisnis atau sistem kerja, biaya operasional berkaitan dengan pengeluaran kas untuk kegiatan produk atau pelaksanaan kegiatan tertentu dan dikeluarkan secara rutin dengan periode tertentu (David M, 2008).

Jadi dapat disimpulkan dana operasional adalah biaya biaya yang terkait dengan menjalankan dan mengelola bisnis. Biaya ini kadang-kadang disebut juga sebagai biaya dalam mengoperasikan perangkat, mesin atau peralatan lainnya. Biaya ini adalah sumber daya dalam organisasi untuk mempertahankan proses bisnis, karena biasanya biaya ini adalah biaya sehari-hari yang dikeluarkan dalam kegiatan bisnis normal. Tentunya biaya-biaya ini muncul pada laporan keuangan.

b. Dana operasional transportasi

Adalah dana yang sering terjadi disetiap adanya suatu proyek, didalam dana operasional transportasi terdapat banyak pembayaran seperti BBM, Penyebrangan, Parkir maupun Penginapan untuk team-team yang berkerja dalam proyek ini sendiri. Pencairan dana ini perlu melalui berbagai tahapan, Pertama *driver* (supir) merequest uang operasional kepada admin *tool* kemudian admin *tool* menulis surat permohonan dengan lampiran data kepada amin keuangan, setelah admin keuangan menerima permohonan maka admin keuangan menulis data

permohonan tersebut. Data kemudian ditulis. Maka admin keuangan akan mengasih uang tersebut dengan admin *tool* setelah itu mentransfer uang tersebut ke *driver* (supir) setelah itu driver (supir) menerima transfer.



Gambar 2.5 Flowmap Dana Operasional Transportasi

2) Fungsi yang Terkait Dalam Pengeluaran Kas

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

a) Fungsi Pemasangan Telekomunikasi

Fungsi ini dilaksanakan oleh bagian team leader yang bertugas dalam pemasangan atau perbaikan yang akan mereka lakukan. Sebelum pemasangan terjadi bagian admin keuangan menerima data dari pusat mengenai informasi dan memberikan informasi tersebut admin *tool* dan team leader mengenai titik alamat yang akan mereka tuju.

b) Fungsi keuangan

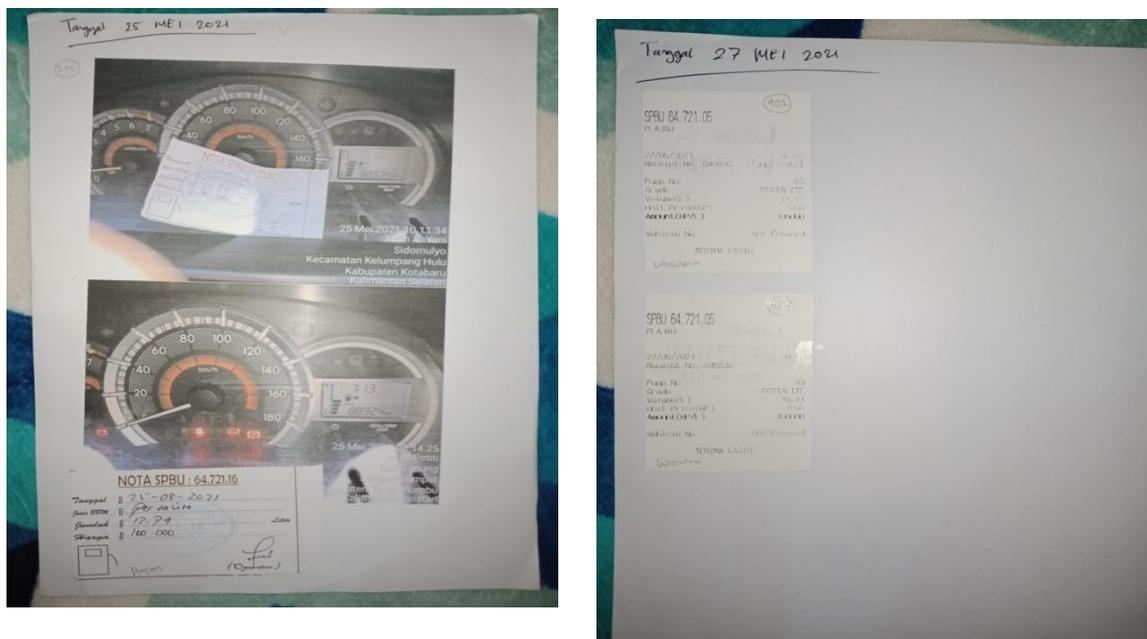
Fungsi keuangan ini berfungsi dalam pengeluaran kas perusahaan yang dilakukan bagian keuangan untuk dana operasional transportasi kebagian team leader. Bagian keuangan bertanggung jawab untuk pengeluaran kas tersebut kepihak bank maupun perusahaan.

c) Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi pada perusahaan dilaksanakan oleh bagian akuntansi yang bertanggung jawab dalam pencatatan keuangan hasil dari penerimaan kas maupun pengeluaran kas perusahaan. Bagian akuntansi bertanggung jawab dalam memposting laporan keuangan perusahaan dalam aplikasi yang digunakan oleh perusahaan yaitu Aplikasi Data Dana Operasional Transfortasi (ADDOT).

3) Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin yaitu menggunakan Note Pengeluaran atau disebut resi. Resi adalah bukti telah terjadi pengeluaran kas pada perusahaan yang digunakan untuk dana operasional transportasi (penyeberangan, BBM, parkir) dalam pemasangan maupun perbaikan tower. Dana tersebut diberikan bagian admin *tool* kepada pihak team leader.



Gambar 2.6 Resi Pengeluaran kas keluar

4) Catatan yang Digunakan

Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin adalah menggunakan Bank via transfer atau disebut dengan Rekening Koran. Dimana seluruh transaksi terjadi yang berkaitan dengan dana operasional transportasi sudah ada di Rekening Koran. Jadi penginputan sudah berpatokan dengan catatan rekening koran.

5) Model Umum Sistem Informasi Akuntansi di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

a) Sumber Data

Menurut James A. Hall, sumber data adalah seluruh transaksi

keuangan yang masuk di perusahaan. Sumber data di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin adalah seluruh transaksi penjualan jasa pemasangan jaringan baik dengan pelanggan biasa maupun dengan instalasi lainnya.

b) Olah Data

Olah data adalah kegiatan mengolah data yang sudah dikumpulkan untuk menjadikan sebuah informasi. Informasi tersebut berasal dari kegiatan umum perusahaan, salah satunya adalah transaksi dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dicatat atau direkam pada komputer sehingga menghasilkan data. Data tersebut disimpan sebagai arsip untuk keperluan pembuktian-pembuktian dan *back up* baik sebagai bukti administratif atau sebagai bukti tertulis bila terjadi kesalahan pada komputerisasi data bersangkutan untuk mengolah menjadi informasi dalam pekerjaan sistem informasi.

Pengolahan data keuangan di PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin dibuat oleh admin keuangan setelah mengumpulkan semua transaksi yang berjalan pada setiap hari.

c) Informasi dan Pemakai Informasi

Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data ini akan ditindak lanjuti oleh pemakai informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

Informasi keuangan di PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin saat ini masih bersifat rahasia dan terbuka dalam sistem

Informasi sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan dikarenakan adanya pengintegrasian berbagai proses dan entitas bisnis. Esensi dari pengintegrasian tersebut adalah melakukan *share* terhadap informasi yang dimiliki dan dihasilkan oleh berbagai pihak.

Para pemakai informasi ini memiliki tujuan yang berbeda tergantung pada kebutuhan mereka. Pemakai informasi di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin yaitu kepala kordinator IT, admin keuangan dan admin tool.

d) Manajemen Basis Data

Manajemen basis data mengatur atau mengelola data yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Manajemen basis data di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin sangat begitu rapi dan keamanan sangat terjamin karena data tersebut diinput sesuai dengan sistem ADDOT.

e) Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi

(1) Dapat Dipahami

Informasi akuntansi yang dihasilkan di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin bisa dilaksanakan dengan pihak atau admin yang bersangkutan dengan keuangan dengan aplikasi ADDOT. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh ADDOT sangat berkualitas karena sangat mudah dipahami oleh pemakai informasi.

(2) Dapat dibandingkan

Kemudahan yang diberikan oleh ADDOT ini sangat membantu PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin kalau dibandingkan dengan sebelum ada ADDOT ini karena hanya mengandalkan sistem manual dalam kegiatan pengeluaran kas.

(3) Relevan

Dengan adanya sistem aplikasi ADDOT, PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin terbantu dalam mengambil kebijakan-kebijakan strategis yang ingin dijalkannya kedepannya.

(4) Kendala

Kendalaan dari sistem ADDOT sudah sangat teruji karena untuk membuatnya diperlukan waktu yang lama dan biaya besar.

f) Manajemen Basis Data

Manajemn basis data mengatur dan mengelola data yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Manajemen basis data di PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin sangan begitu rapi karena data tersebut di input dengan sistem aplikasi ADDOT. Dalam manajemen basis data di PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin keamanan data sangat terjamin karena terbantu oleh sistem aplikasi ADDOT.

c. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas Pada PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

1) Kelebihan

Sistem informasi akuntansi PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin saat ini menggunakan Aplikasi Data Dana Operasional Transfortasi (ADDOT). Sistem ini adalah sistem informasi keuangan dana operasional transfortasi yang dapat meningkatkan kinerja manajemen dan layanan bisnis jasa keuangan perusahaan. Sistem ini baru dibuat oleh pihak perusahaan agar gunanya mempermudah dalam pengamatan transaksi keuangan disuluruh cabang perusahaan.

Sebelum menggunakan ADDOT ini, untuk melihat transaksi keuangan perusahaan memerlukan waktu selama beberapa hari, karena sistem yang digunakan sebelum ini sistemnya masih parsial. Menggunakan sistem ini akan mempermudah para pihak-pihak yang berkepentingan di PT. Star Global Indonesia melihat transaksi keuangan secara *real time* dari semua cabang perusahaan.

ADDOT memberikan manfaat yang sangat besar terhadap kinerja PT. Star Indonesia terutama dalam menekankan efisiensi kerja perusahaan. Sementara bagi klien kerja maupun masyarakat, sistem tersebut akan memudahkan pelayanan jasa dalam pemasangan PT. Star Global Indonesia, sehingga pelayanannya semakin cepat terlaksana.

2) Kekurangan

Menurut Nurrahmi selaku Admin keuangan PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin dia mengatakan bahwa ADDOT selain mempunyai kelebihan, ADDOT juga mempunyai kekurangan.

Diantaranya kekurangannya yaitu:

a) Menuntut kualitas sumber daya manusia yang tinggi

Proses input terhadap data menuntut presisi dua ketepatan waktu. Tentu saja hal ini hanya bisa dilakukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam perusahaan tersebut.

b) Cukup rumit digunakan

Sistem ADDOT cenderung memiliki sisi kompleksitas yang menjadikannya cukup rumit untuk dipergunakan, apalagi oleh pemula.

B. Analisis Data

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas Pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, diantara pengeluaran kas PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin yaitu penjualan jasa pemasangan telekomunikasi. Produk jasa ini mempunyai macam-macam jenis produk Telekomunikasi seperti Pemasangan Tower Jaringan, Antena dll. Produk-produk pemasangan tersebut menjadi sumber pengeluaran kas perusahaan.

Adapun fungsi yang terkait dalam pencatatan pengeluaran kas PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin yang sudah peneliti paparkan dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing fungsi yang menjalankan tugasnya tanpa ada tumpang tindih pekerjaan. Maka dari

itu hal ini sesuai dengan sistem akuntansi yang baik, karena satu fungsi harus dilaksanakan satu bagian dan satu bagian mengerjakan satu tugas. Hal ini akan membantu perusahaan untuk mencegah kemungkinan adanya penyelewengan hasil penjualan, kesalahan dalam pencatatan, dan kesalahan pada data akuntansi perusahaan.

Dari dokumen-dokumen pencatatan pengeluaran kas yang digunakan PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang dipaparkan diatas.

Meskipun, dalam prakteknya kadang terjadi ketidaksinkronan data antara laporan pengeluaran kas dengan kwitansi atau resi yang diterima. Hal ini terjadi karena *human erro* dalam meinput data yang masuk kedalam laporan pengeluaran kas perusahaan.

Adapun prosuder pengeluaran kas di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin yang sudah penulis paparkan diatas, sangat terstruktur baik. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing bagian menjalankan tugasnya sesuai dengan prosuder yang ada.

Model sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin dibuat sangat sistematis. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan sistem Aplikasi Data Dana Operasional Transfortasi (ADDOT) yang memberikan nilai positif pada sistem informasi akuntansi di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin.

Dalam pengolahan data di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin, data tersebut dicatat atau direkam pada komputer sehingga

menghasilkan data. Data tersebut disimpan sebagai arsip untuk keperluan pembuktian-pembuktian dan *back up* baik sebagai bukti administratif atau sebagai bukti tertulis bila terjadi kesalahan pada komputerisasi dan bersangkutan untuk mengolah menjadi informasi dalam pekerjaan sistem informasi akuntansi. Pengolahan data ini bertujuan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang memiliki kegunaan. Hal inilah yang dikatakan oleh Krismiaji (2015) menurutnya, informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Kegunaan dan manfaat ini jelas untuk para pihak yang berkepentingan dalam pemakai informasi akuntansi pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin dalam menentukan arah kebijakan perusahaan.

Melalui sistem ADDOT inilah, manajemen basis data perusahaan bisa dikelola dengan baik. Sehingga kegiatan pengaturan penyimpanan atau penempatan data pada arsip-arsip atau basis data, pencatatan data, penyesuaian data, maupun pengaksesan dan penyimpanan kembali data untuk diproses lebih lanjut, serta keamanan data, bisa dikelola dengan baik dan bisa meminimalkan *human error*.

Sistem ADDOT PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin ini sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi yang baik. Karena sistem ADDOT PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin mudah dipahami, dapat dibandingkan, relevan, dan keandalannya sudah teruji. Hal ini menjadikan sistem ADDOT sebagai sistem yang berstandar.

2. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

a. Kelebihan

1) Informasi dan Pengguna Informasi

Jika beracuan pada teori James A. Hall (2009) yang menjelaskan tentang sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna. Selaras dengan teori yang dibahas oleh James A. Hall diatas, pengguna sistem ADDOT tentu sangat membantu PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin dalam menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas dan pendistribusian informasi kepada pihak-pihak pengguna. Salah satu pengguna informasi akuntansi yaitu kepada kantor cabang yang sangat membutuhkan informasi akuntansi yang berkualitas karena untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

2) Manajemen Data

Melalui sistem ADDOT inilah, manajemen basis data perusahaan bisa dikelola dengan baik. Sehingga kegiatan pengaturan penyimpanan/ penempatan data pada arsip-arsip atau basis data, pengkinian/ pencatatan data, penyesuaian data, pengaksesan dan penyimpanan kembali data untuk di proses lebih lanjut, serta keamanan data, bisa dikelola dengan baik dan bisa meminimalkan *human error*.

Manajemen data yang baik membuat Informasi akuntansi di

PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin saat ini sudah terkoneksi diseluruh cabang. Jadi, orang yang berkepentingan dengan keuangan perusahaan dengan mudah untuk melihat informasi akuntansi tersebut. Hal ini menjadi kelebihan sistem informasi akuntansi di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin. Hal inipun juga berbeda dari beberapa tahun ke belakang, yang mana penggunaan system informasi akuntansi di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin masih menggunakan sistem manual, sehingga pengguna sistem informasi akuntansi sedikit memakan waktu banyak dalam pengelolaan pengeluaran kas perusahaan.

b. Kekurangan

Dengan melalui sistem ADDOT inilah PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin sudah bisa dikatakan sesuai dengan tujuan perusahaan. Akan tetapi, jika ingin mengkritik ada beberapa kekurangan pada sistem ADDOT ini sendiri diantaranya:

- 1) Menurut sumber daya manusia yang tinggi untuk menjalankan sistem ini karena tidak jarang orang yang menggunakan ini sering melakukan kesalahan dalam penginputan data.
- 2) Penggunaan yang cukup rumit bagi pemula.

Berdasarkan beberapa penerapan yang sudah dijelaskan diatas, bisa kita nilai bersama bahwa proses penerapan sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin jika ditinjau dari konsep-

konsep sistem informasi akuntansi yang sudah dipaparkan diatas ditambah lagi bagian konsep ekonomi islam yang menjelaskan tentang transparansi informasi. Dalam segi pandangan islam, transparansi informasi haruslah bersifat *shidiqq* (jujur) sebagaimana yang dijelaskan pada penjelasan diatas.

Dengan inilah proses pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang dijalankan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang memberikan kejelasan dan keakuratan dalam informasi akuntansi.